

## ABSTRAK

*Merebaknya Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar di berbagai sektor di seluruh dunia; salah satunya, krisis di sektor keuangan, termasuk Indonesia. Tujuan penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh ekspektasi masyarakat, Diferensial Suku Bunga, dan Diferensial Tingkat Inflasi terhadap tingkat nilai tukar Rupiah selama periode Covid-19 tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Error Correction Model (Model Koreksi Kesalahan). ECM), yang berusaha untuk memastikan adanya hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel yang dianalisis, menggunakan data sekunder dari kuartal pertama tahun 2015 hingga kuartal keempat tahun 2020 yang digambarkan dari beberapa sumber, antara lain Bank Dunia, Eurostat, Bank Indonesia, dan website terpercaya lainnya. Nilai Tukar Rupiah Indonesia merupakan variabel endogen. Ekspektasi masyarakat, Diferensial Suku Bunga, dan Diferensial Tingkat Inflasi merupakan variabel eksogen. Model tersebut gagal menangkap perilaku yang berbeda dari nilai tukar Rupiah. Tanpa variabel dummy, hasilnya mengkonfirmasi Model Koreksi Kesalahan yang dapat dilihat dari tanda negatif dari Koefisien ECT. Namun, dalam jangka pendek, hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan suku bunga adalah satu-satunya variabel yang secara signifikan mempengaruhi perilaku nilai tukar. Sedangkan Ekspektasi Masyarakat dan Diferensial Inflasi tidak signifikan.*

**Kata Kunci:** *COVID-19, Ekspektasi Masyarakat, Diferensial Suku Bunga, Diferensial Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah.*